

## EDUKASI DAN PEMIJAHAN IKAN HIAS TERHADAP ANAK-ANAK DI DESA BLANG PREH KECAMATAN SIMPANG TIGA KABUPATEN ACEH BESAR

Nurhayati<sup>1\*</sup>, Lia Handayani<sup>2</sup>, Azwar Thaib<sup>3</sup>, Faisal Syahputra<sup>4</sup>, Suraiya Nazlia<sup>5</sup>,  
Fakhrul Razi<sup>6</sup>

<sup>1,3,5,6</sup>Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh – Indonesia  
Jl. Blang Bintang Lama, KM 8,3 Lampoh Keudee - Aceh Besar, kode pos 23372

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh – Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh –  
Indonesia

\*e-mail korespondensi: nurhayati\_perairan @abulyatama.ac.id

### Abstrak

*Pada umumnya masyarakat melakukan kegiatan budidaya ikan hanya sekedar hobi apalagi ikan hias. budidaya ikan ini dapat meningkatkan pendapatan apabila ditekuni. Tidak hanya orang dewasa, anak – anak juga tertarik dengan ikan hias namun mereka belum mengenali jenis-jenisnya sehingga perlu diberikan edukasi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenali jenis – jenis ikan hias dan mampu melakukan budidaya ikan hias ketika mereka beranjak dewasa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Blang Preh Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan demonstrasi. Dari hasil pengabdian diperoleh kesimpulan bahwa edukasi ikan hias dan pemijahan ikan dapat meningkatkan daya tarik peserta terhadap ikan hias dengan harapan mereka mampu menjadi entrepreneur kelak mereka dewasa.*

**Kata kunci:** anak – anak, edukasi, ikan hias

### Abstract

*In general, people carry out fish farming activities just as a hobby, especially ornamental fish. Fish farming can increase income if it is occupied. Not only adults, children are also interested in ornamental fish but they do not yet recognize the types education need to be given. This service aims to identify the types of ornamental fish and be able to cultivate ornamental fish when they grow up. This service activities was carried out in the village of Blang Preh, Simpang Tiga District, Aceh Besar Regency. The method used is counseling and demonstration. The result of the service activities, it was concluded that ornamental fish education and fish spawning could increase the attractiveness of participants to ornamental fish in the hope that they would be able to become entrepreneurs when they grew up.*

**Keywords:** children, education, ornamental fish

### 1. Pendahuluan

Dilihat dari topografi desa blang preh terletak jauh dari daerah pesisir sehingga desa ini dapat dilakukan budidaya ikan khususnya ikan air tawar. Ikan dikelompokkan menjadi 2 golongan yakni ikan konsumsi dan ikan hias. Sebelum dilakukan kegiatan budidaya ikan terlebih dahulu perlu dikenalkan jenis-jenis ikan, terutama ikan hias terhadap anak-anak di desa tersebut agar mereka dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya. Ikan hias memiliki prospek yang menjanjikan karena dapat meningkatkan

pendapatan bagi yang menekuninya (Ryan, Munzir, Harminto, & Tashwir, 2022). Selain itu, peluang usaha dan potensi ekonomi budidaya ikan hias lebih menjanjikan dibandingkan ikan konsumsi (Anggina, Hamid, & Hendrik, 2013).

Umumnya masyarakat melakukan kegiatan budidaya ikan hanya sekedar menyalurkan hobi, namun banyak juga mendatangkan keuntungan dari hasil jual beli ikan hias tersebut (Jabar et al., 2021). Keuntungan dari pengembangan hobi merupakan salah satu peningkatan kecerdasan kinestetik pada setiap individu. Gerakan motorik pada setiap individu dipengaruhi oleh pengembangan kecerdasan kinestetiknya (Sapri, Nasution, & Sihati, 2021; Taroreh & Wijaya, 2020). Setiap anak memiliki hobinya masing-masing, hobi ini perlu diarahkan agar dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri seperti hobi menyukai ikan hias. Anak - anak di desa Blang Preh juga menyukai ikan hias, namun mereka belum mengenal jenis-jenisnya. Mereka hanya mengenal satu jenis ikan hias yaitu ikan cupang, sementara ikan hias air tawar banyak. Menurut (Djamhuriyah & Hidayat, 2015) bahwa ikan hias air tawar mencapai 101 jenis yang hidup pada beberapa habitat seperti sungai, situ, waduk, rawa dan muara. Akan tetapi tidak semua ikan hias dapat dibudidayakan dengan mudah di lingkungan yang terkontrol. Ada beberapa aspek yang dinilai antara lain biodiversitas, status budidaya dan pasar (Bastian & Melta, 2014). Beberapa jenis ikan hias air tawar yang sering dibudidayakan adalah cupang, guppy, chana, koki dan lohan (Pusvita, Bidayanti, & Syaputra, 2022).

Untuk menarik minat anak - anak dengan budidaya ikan hias, maka perlu dikenalkan dengan jenis - jenis ikan yang dapat serta mudah dibudidayakan. Upaya ini dilakukan agar mereka mengenali jenis ikan dan mau melakukan kegiatan budidaya kelak ketika mereka dewasa dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi tentang jenis - jenis dan cara pemijahan ikan hias di desa Blang Preh dengan harapan anak - anak dapat mengembangkan aspek motoriknya sehingga mereka juga mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik ketika mereka beranjak dewasa.

## **2. BAHAN DAN METODE**

### **2.1. Tempat dan Waktu.**

Pelaksanaan program kegiatan PKM dilaksanakan di dua tempat yaitu Meunasah dan Sekolah Dasar yang bertempat di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Program ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2022.

### **2.2. Khalayak Sasaran.**

Adapun yang menjadi khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni anak-anak di Desa Blang Preh Kecamatan Simpang Tiga berjumlah 15 orang. Jumlah tersebut berdasarkan jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan dilaksanakan.

### **2.3. Metode Pengabdian**

Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. **Persiapan dan Koordinasi**

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tahapan persiapan dan koordinasi yang meliputi persiapan rencana program kegiatan PKM, rapat tim PKM dan pembagian tugas masing-masing anggota tim PKM.

2. **Penyajian materi**

Tahap selanjutnya yang dilakukan dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian yaitu menyampaikan materi dalam bentuk presentasi yang berisi tentang pengetahuan jenis-jenis ikan hias air tawar dan cara pemijahannya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberi informasi awal bagi anak-anak yang menjadi sasaran pada kegiatan PKM.

3. **Demonstrasi**

Adapun tahapan selanjutnya dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini yakni tahap demonstrasi yang dimulai dari persiapan wadah, mengumpulkan jenis - jenis ikan dan menampilkan jenis ikan hias serta cara pemijahan. Pemijahan ikan hias dilakukan hanya terbatas pada satu jenis ikan yaitu ikan cupang.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama adalah sebagai berikut:

#### **3.1. Observasi**

Observasi dilakukan beberapa tahapan, yaitu dimulai dengan melakukan pendekatan kepada anak-anak. Dari hasil pengamatan inilah diperoleh informasi bahwa anak-anak di desa Blang Preh tidak mengetahui jenis - jenis ikan hias, yang mereka tau adalah ikan hias cupang. Maka yang kita gunakan untuk pemijahan adalah ikan cupang. Tahapan berikutnya adalah pemberitahuan agenda kepada peserta mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di desa Blang Preh.

#### **3.2. Penyuluhan/pemberian materi**

Pada tahapan ini tim pengabdian menyampaikan materi kepada peserta dalam hal ini anak - anak di desa Blang Preh. Materi yang disampaikan terlebih dahulu adalah jenis - jenis ikan hias kemudian dilanjutkan dengan teknik pemijahan ikan, salah satunya adalah ikan cupang. Peserta sangat antusias dengan materi yang di sampaikan, dapat disimpulkan bahwa mereka tertarik untuk melakukan kegiatan pemijahan lanjutan. Pengenalan dan pemijahan ikan hias ini dilakukan agar mereka tertarik dan ketika mereka dewasa budidaya ikan hias dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi yang menekuninya.

### **3.3. Demonstrasi**

Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan tahapan pertama adalah pengenalan jenis – jenis ikan hias, kemudian dilanjutkan dengan pemijahan ikan hias. Beberapa dokumentasi terkait pengenalan jenis- jenis ikan hias disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Para peserta dengan Tim PKM

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan para peserta, diperoleh hasil akhir pengabdian sesuai dengan tujuan yang ingin di capai oleh tim pengabdian. Ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian ini sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan oleh kemampuan para peserta membedakan jenis – jenis ikan yang didemonstrasikan. Setelah kegiatan demonstrasi berakhir, tim pengabdian mengadakan kuis kepada peserta. Peserta yang tepat dalam menjawab kuis diberikan bingkisan dari tim pengabdian, dengan adanya kuis ini mereka lebih semangat dan proaktif. Para peserta juga menyampaikan rasa bahagia dapat mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai, mereka juga meminta untuk mengadakan kegiatan yang serupa dengan pemijahan jenis ikan yang berbeda. Harapan tim pengabdian setelah kegiatan ini berlangsung, selain menyukai ikan hias para peserta juga tertarik dengan jenis ikan konsumsi. Bermula dari ketertarikan dan lama-kelamaan mereka juga mengerti tentang pentingnya mengkonsumsi ikan. Ikan mengandung nutrisi yang tinggi sehingga dengan mengkonsumsi ikan dapat mencegah stunting (Nurasmi, 2022). Stunting merupakan masalah gizi kronis, ditunjukkan dengan terhambatnya pertumbuhan yang disebabkan oleh malnutrisi jangka panjang sehingga mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik dan mental (Nurasmi, 2021)

## **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap anak – anak di desa Blang Preh, anak – anak sangat antusias dengan

kegiatan ini, peserta mampu membedakan jenis - jenis ikan yang didemonstrasikan dan para peserta juga menginginkan kegiatan ini dilakukan secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggina, D., Hamid, H., & Hendrik. (2013). *Analysis of Ornamental Fish Farming Member Of Group Diamond Fish Club In Tampan Village Districts Payung Sekaki Pekanbaru City Riau Province*. (May 2013).

Bastian, N., & Melta, F. R. (2014). Analisis Komoditas Ikan Hias Air Tawar Indonesia. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*.

Djamhuriyah, S. S., & Hidayat. (2015). *101 Ikan Hias Air Tawar Nusantara*. Jakarta: LIPI Press.

Jabar, M. A., Bakri, M., Purnama, A., Hudri, F., Mahendra, V. R., & Rahman, A. S. (2021). Meningkatkan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Budidaya Ikan Cupang Dimasa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2).

Nurasmi. (2021). Pendidikan Kesehatan Optimalisasi Nutrisi dari Omega 3 terhadap Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Pesisir Binalatung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(2).

Nurasmi. (2022). Pelatihan Keterampilan Pengolahan Ikan Sebagai Alternatif Pemenuhan Nutrisi Untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting di Wilayah Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(2).

Pusvita, N. I., Bidayanti, E., & Syaputra, D. (2022). Strategi Resiliensi Pembudidaya Ikan Hias Air Tawar Di Kota Pangkal Pinang. *Journal Perikanan*, 12(1), 45-53.

Ryan, M., Munzir, A., Harminto, & Tashwir. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budidaya Ikan Hias Air Tawar Berbasis Usaha Pembenihan Rakyat (UPR) Di Bukittinggi. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 21(1), 65-74.

Sapri, Nasution, F., & Sihati. (2021). Kecerdasan Kinestetik dan Perkembangan Motorik Kasar Anak di RA Karya Panca Budi. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 28-39.

Taroreh, B. S., & Wijaya, M. A. (2020). Program Aktivitas Fisik Manipulatif Berbasis Kinestetik untuk Anak Usia 6 Tahun. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 1-10.